

ABSTRAK

Perencanaan maupun pengendalian waktu dan biaya merupakan bagian dari manajemen proyek secara keseluruhan. Kesuksesan proyek dapat diukur dari pencapaian sasaran proyek yaitu tercapainya kualitas pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proyek yang dikerjakan oleh suatu perusahaan dengan nama PT. X sebagai pengusaha jasa konstruksi (kontraktor) yaitu Pembangunan Embung Ketileng di Kabupaten Blota Tahun 2017 mengalami putus kontrak yang dinilai oleh Tim PPHP (Panitia Penerima Hasil Pekerjaan) hanya terhitung progres sejauh 67 % dari target waktu yang telah dijadwalkan yaitu 100 %.

Penelitian ini termasuk penelitian survey yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Pada pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data yang langsung berhubungan dengan responden tanpa melalui perantara atau orang lain. Pada umumnya penelitian tentang analisa yang mempengaruhi terjadinya putus kontrak dan kegagalan konstruksi pada proyek Embung Ketileng Kabupaten Blora ini berdasarkan persepsi dari para karyawan kontraktor, konsultan maupun owner. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dioperasikan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS.

Hasil menunjukkan nilai uji F didapatkan nilai signifikansi dari hasil uji F (0,000) yang kurang dari 0,05 dan nilai F hasil (37,619) yang lebih besar dari F tabel (2,20), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja, variabel material, variabel peralatan, variabel pendanaan, variabel lingkungan dan variabel perencanaan&penjadwalan secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap putus kontrak proyek. Variabel yang paling berpengaruh terhadap putus kontrak proyek adalah variabel lingkungan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,247.

Kata Kunci : Putus kontrak, proyek embung , deskriptif kuantitatif, uji statistik

ABSTRACT

Planning and controlling time and costs are part of overall project management. Project success can be measured by the achievement of project objectives, namely the achievement of quality work in accordance with specified requirements. The project which is undertaken by a company by the name of PT. X as a construction service entrepreneur (contractor), namely the Construction of the Embung Ketileng in Blota Regency in 2017 experienced a contract termination which was assessed by the PPHP Team (Work Results Recipient Committee) only counting progress as far as 67% of the scheduled time target of 100%.

This research includes survey research that is research that collects information from a sample by asking through a questionnaire or interview in order to later describe various aspects of the population. In collecting data this study uses primary data collection methods. That is a way of collecting data that is directly related to the respondent without going through intermediaries or other people. In general, research on the analysis that affects contract termination and construction failure in the Embung Ketileng Blora Regency project is based on perceptions from contractor, consultant and owner employees. The analysis in this study uses quantitative methods that are operated using Microsoft Excel and SPSS programs.

Based on the F test the significance value obtained from the results of the F test (0,000) is less than 0.05 and the F value of the results (37,619) is greater than the F table (2.20), so it can be concluded that the variables of labor, material variables, variables equipment, funding variables, environmental variables and planning & scheduling variables simultaneously or jointly have a significant effect on project contract termination. The most influential variable on the project contract termination is an environmental variable with a regression coefficient of 0.247.

Keywords : Termination of contract, embung project, quantitative descriptive, statistical test